



PELATIHAN PEMBUATAN CV DAN PERSIAPAN WAWANCARA KERJA PADA KARANG TARUNA TAMANGAPA MAKASSAR

Syachriani Syam¹, Asri Essada Nurachmah², Ani Dyah Astuty³, Dian Gita Utami⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Administrasi Niaga (Politeknik Negeri Ujung Pandang)

E-mail address: ¹syachriani@poliupg.ac.id; ²essada.asri@poliupg.ac.id;

³anidyahastuty@poliupg.ac.id; ⁴dian.gita@poliupg.ac.id;

Abstract

At this time, many countries throughout the world faced a serious problem about unemployment, including Indonesia. The rate of economic growth increased significantly, but the unemployment rate is still below of national economic growth. The one of province that continues to solve the unemployment problem is South Sulawesi. Based on data obtained from Central Bureau of Statistics, South Sulawesi's unemployment rate continues to decline, but in compared it with other province in Sulawesi, then the Open Unemployment Rate (TKT) August 2023 of South Sulawesi is among the highest. One of them is in Tamangapa sub-District, Manggala District, Makassar City. The constraint experienced by young people from Karang Taruna in Tamangapa sub-District is many young people who was not working yet with an educational background is high school graduates. One of the factors has influenced the high unemployment rate among young people is the lack of skills to create a great and an effective Curriculum Vitae (CV) and lack of adequate preparation for facing the job interviews. Training on making CVs and preparation for job interviews is the right training to overcome the constraint faced by the Karang Taruna Group Tamangapa sub-District. In this training, the Karang Taruna Group will be taught of how to make a good and effective CV and learned about how to answer the interview questions well, avoid common mistakes that are often made, and showed a professional attitude during interviews.

Keywords: *Curriculum Vitae, Job Interview, Karang Taruna*

Abstrak

Pada saat ini, banyak negara di dunia menghadapi masalah serius terkait pengangguran, salah satunya termasuk Indonesia. Laju pertumbuhan ekonomi terus mengalami peningkatan signifikan namun angka pengangguran masih selalu dibawah pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu provinsi yang terus berupaya dalam menyelesaikan masalah pengangguran adalah Sulawesi Selatan. Berdasarkan data yang didapat dari Badan Pusat Statistik, tingkat pengangguran Sulawesi Selatan terus mengalami penurunan, namun jika dibandingkan dengan provinsi lain di Sulawesi, maka tingkat pengangguran terbuka Agustus 2023 di Sulawesi Selatan termasuk yang tinggi. Salah satunya adalah di Kelurahan

Tamangapa Kecamatan Manggala kota Makassar. Kendala yang dialami oleh anak muda karang taruna di Kelurahan Tamangapa adalah banyaknya anak muda yang belum bekerja dengan latar belakang pendidikan lulusan sekolah menengah. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingginya tingkat pengangguran di kalangan anak muda adalah kurangnya keterampilan dalam menyusun *Curriculum Vitae* (CV) yang baik, efektif dan kurangnya persiapan yang memadai dalam menghadapi wawancara kerja. Pelatihan pembuatan CV dan persiapan wawancara kerja merupakan pelatihan yang tepat untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh Kelompok Karang Taruna Kelurahan Tamangapa. Dalam pelatihan ini, Kelompok Karang Taruna akan diajarkan bagaimana pembuatan CV yang baik dan efektif serta dapat mempelajari cara menjawab pertanyaan wawancara dengan baik, menghindari kesalahan umum yang sering dilakukan, dan menunjukkan sikap profesional selama wawancara.

Kata Kunci: *Curriculum Vitae*, Wawancara Kerja, Karang Taruna

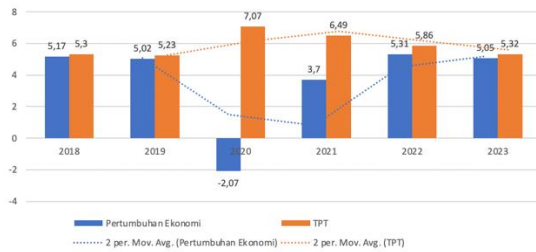
PENDAHULUAN

Pada saat ini, banyak negara di dunia menghadapi masalah serius terkait pengangguran, salah satunya termasuk negara Indonesia. Pengangguran (*unemployment*) adalah keadaan dimana seseorang yang termasuk dalam usia produktif dan aktif mencari pekerjaan, tidak memiliki pekerjaan atau kegiatan yang menghasilkan pendapatan yang disebabkan karena pesatnya perkembangan peralatan berteknologi tinggi yang digunakan perusahaan atau organisasi dalam proses produksi. Hal ini berdampak pada angka tenaga kerja yang mengalami penurunan. Faktor lain yang menyebabkan pengangguran adalah adanya pekerja (*job seeker*) yang sedang mencari pekerjaan lain yang lebih baik, serta ketidaksesuaian antar keterampilan

pekerja dengan yang diharapkan perusahaan (Nadi dkk., 2021).

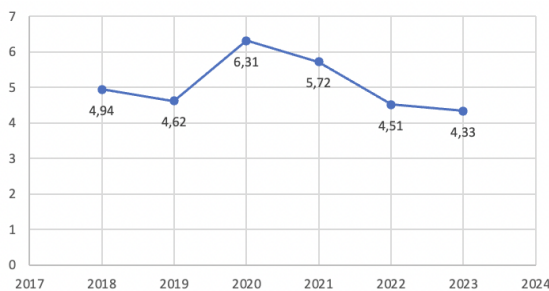
Tingkat pengangguran dan laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 2018-2023 tampak bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan kecenderungan peningkatan mulai tahun 2021 setelah mengalami penurunan cukup signifikan pada tahun 2020. Disisi lain, angka pengangguran dapat ditekan dari waktu ke waktu, namun masih selalu lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi yang mampu dicapai oleh perekonomian nasional.

TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) Agustus 2023 di Indonesia tercatat mencapai 5,32 persen dengan angka pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,05 persen atau Rp 20.892,40 Triliun.



Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi dan Angka Pengangguran di Indonesia (%)

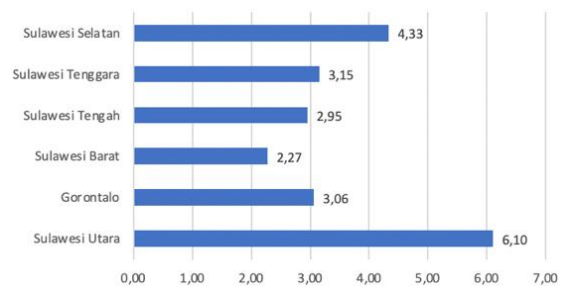
Pengangguran menjadi tantangan besar bagi Indonesia, terutama tingkat pengangguran di kalangan anak muda. Hal ini karena pemuda adalah aset penting bagi pembangunan ekonomi dan sosial suatu negara. Salah satu provinsi di Indonesia yang masih terus berupaya dalam menyelesaikan masalah pengangguran adalah Sulawesi Selatan.



Gambar 2. Tingkat Pengangguran Terbuka-Agustus di Sulawesi Selatan (%)

Berdasarkan data dari BPS (Badan Pusat Statistik) pada tahun 2023 angka pengangguran di Sulawesi Selatan mengalami penurunan. Tercatat TPT Agustus 2023 sebesar 4,33 persen. Angka pengangguran ini turun setelah mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2020 yang mencapai 6,31 persen.

Jika dibandingkan dengan provinsi lain di Sulawesi, maka tingkat pengangguran di Sulawesi Selatan termasuk yang tinggi, dengan tingkat pengangguran selama periode Agustus tahun 2023 sebesar 4,33 persen, sedangkan Sulawesi Barat memiliki tingkat pengangguran yang terendah yakni 2,27 persen.



Gambar 3. Tingkat Pengangguran Terbuka-Agustus di Sulawesi (%)

Dalam hal pengangguran, Sulawesi Selatan hingga tahun 2024 masih menghadapi permasalahan serius dalam hal ketenagakerjaan. Salah satunya adalah Kelompok Karang Taruna Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

Kelompok Karang Taruna ini merupakan organisasi kepemudaan yang dibentuk oleh masyarakat Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala sebagai tempat generasi muda untuk melakukan pengembangan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi

pada tercapainya kesejahteraan sosial untuk masyarakat. Kelompok Karang Taruna ini beranggotakan sekelompok pemuda yang berdomisili di Rukun Tetangga (RT) 02/ Rukun Warga (RW) 02 Kelurahan Tamangapa. RT 02 terdiri dari 40 kepala keluarga yang lebih tepatnya terletak di pemukiman Santaruna Permai.

Hampir di setiap desa maupun kelurahan memiliki kelompok Karang Taruna yang berperan strategis dalam pembangunan kesejahteraan sosial. Masalah sosial dapat ditangani melalui peran serta pemerintah dan seluruh potensi sumber kesejahteraan sosial termasuk diantaranya karang taruna (Widodo, 2017).

Kendala yang dialami oleh anak muda Karang Taruna di Kelurahan Tamangapa adalah banyaknya anak muda yang belum bekerja dengan latar belakang pendidikan lulusan sekolah menengah.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingginya tingkat pengangguran di kalangan anak muda adalah kurangnya keterampilan dalam menyusun *Curriculum Vitae* (CV) yang baik, efektif dan kurangnya persiapan yang memadai dalam menghadapi wawancara kerja.

Permasalahan ini selaras terhadap diskusi yang dilakukan dengan ketua karang taruna Kelurahan Tamangapa yaitu Bapak Muhammad Ishak. Didapatkan informasi bahwa terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi anak muda karang taruna yaitu; Pertama, banyak pemuda belum mengenal dan mengetahui informasi terkait dunia kerja dan bagaimana untuk mencari serta memilih lowongan kerja yang tepat. Proses belajar mengajar pada Sekolah Menengah Atas maupun Kejuruan dilakukan berdasarkan materi dalam kurikulum. Pada proses belajar mengajar tersebut tidak terdapat mata pelajaran yang secara spesifik mencantumkan tentang dunia kerja sehingga pembahasan terkait dunia kerja tidak pernah dilakukan kepada siswa dan siswi. Permasalahan Kedua yaitu banyak pemuda yang kesulitan membuat lamaran pekerjaan, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Pengetahuan para pemuda yang minim dalam menulis surat lamaran kerja juga diprediksi sebagai faktor penghambat para pemuda untuk mendapatkan pekerjaan pada perusahaan yang diinginkan.

CV adalah aktivitas profesional seseorang dan ringkasan perjalanan pendidikan yang berada pada setiap

orang (Pustaka, 2009). CV merupakan dokumen pertama yang dilihat oleh perekrut ketika mengevaluasi calon pelamar kerja. Untuk meningkatkan peluang pelamar dipanggil ke tahap wawancara, maka CV harus dibuat dengan baik, menarik, dan informatif.

Wawancara kerja merupakan tahap penting dalam proses rekrutmen yang sering kali menjadi tantangan besar bagi banyak anak muda. Kurangnya pengetahuan tentang teknik-teknik wawancara yang efektif dan ketidakmampuan untuk menjawab pertanyaan dengan percaya diri menjadi penghambat utama dalam mendapatkan pekerjaan. Banyak anak muda yang merasa cemas dan tidak siap saat menghadapi wawancara kerja, yang pada akhirnya berdampak negatif pada hasil wawancara tersebut.

Pelatihan pembuatan CV dan persiapan wawancara kerja merupakan pelatihan yang tepat dan sangat diperlukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh Kelompok Karang Taruna Kelurahan Tamangapa. Dalam pelatihan ini, Kelompok Karang Taruna akan diajarkan bagaimana pembuatan CV yang baik dan efektif serta dapat mempelajari cara menjawab pertanyaan wawancara dengan baik, menghindari kesalahan umum yang sering dilakukan,

dan menunjukkan sikap profesional selama wawancara.

METODE DAN PELAKSANAAN

Metode

Metode yang digunakan yaitu pelatihan dengan memberikan materi teori dan praktek mengenai pembuatan CV dan persiapan wawancara kerja. Dalam kegiatan pelatihan ini dijelaskan mengenai bagaimana cara membuat CV yang menarik, efektif, dan informatif untuk mendapatkan peluang dipanggil ke tahap wawancara. Selain itu, pelatihan ini juga mempelajari cara menjawab pertanyaan wawancara dengan baik untuk menghindari kesalahan umum yang sering dilakukan sehingga menunjukkan sikap profesional selama wawancara.

Dengan mengikuti pelatihan pembuatan CV dan persiapan wawancara kerja, Kelompok Karang Taruna Tamangapa akan memperoleh keterampilan, kepercayaan diri, dan pengetahuan yang diperlukan untuk bersaing di dunia kerja yang kompetitif. Mereka akan mampu mempersiapkan diri dengan baik dan meningkatkan peluang mereka untuk memperoleh pekerjaan yang diinginkan.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada

tanggal 28 Mei 2023 pukul 08.30 – 12.00 yang berlokasi di wilayah Antang Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Pada kegiatan kali ini dihadiri oleh anggota Kelompok Karang Taruna Tamangapa sebanyak 20 peserta. Latar belakang peserta pelatihan merupakan anak muda lulusan sekolah menengah dan kejuruan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Solusi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Karang Taruna Tamangapa adalah dengan memberikan pelatihan secara langsung kepada anggota Karang Taruna. Alat yang kami gunakan pada pelatihan ini adalah materi berupa teori dalam bentuk ppt yang dibuat semenarik mungkin yang disampaikan langsung kepada peserta pelatihan. Selain itu, peserta juga mendapatkan kertas CV yang digunakan sebagai bahan praktik dalam membuat CV.

Materi yang diberikan berisikan bagaimana membuat CV yang menarik, efektif, dan informatif, serta teknik wawancara yang baik dan profesional. Hasil yang diharapkan pada pelatihan ini adalah meningkatkan kepercayaan diri, keterampilan, dan pengetahuan anggota Karang Taruna Tamangapa. Adapun hasil

lain yang diharapkan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan poin-poin terkait informasi diri yang harus ada dalam pembuatan CV yang efektif dan baik.
2. Pembuatan surat lamaran dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
3. Informasi prosedur dalam proses rekrutmen (*job hiring procedures*)
4. Persiapan wawancara kerja dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Pada pelatihan ini, peserta diberikan materi mengenai pembuatan CV dan persiapan wawancara kerja. CV merupakan dokumen pertama yang dilihat oleh perekrut ketika mengevaluasi calon pelamar kerja. Terdapat 2 jenis CV terkait dengan pencarian pekerjaan (Loewen, 2011).

1. CV berdasarkan urutan kronologis. CV ini mengedepankan pengalaman kerja dan pendidikan dalam urutan kronologis. CV jenis ini baik digunakan untuk tipe pekerjaan yang sama sepanjang karir.
2. CV berdasarkan keterampilan. CV ini fokus pada keterampilan dibanding pengalaman kerja. Hal ini untuk meyakinkan perekrut bahwa keterampilan yang dimiliki

sesuai dan dibutuhkan untuk posisi jabatan pekerjaan tersebut. CV jenis ini cocok untuk *fresh graduate* dan orang yang ingin melakukan pergantian pekerjaan ke bidang yang lain.

Peserta melakukan pembuatan list mengenai keterampilan apa saja yang dimiliki selama masa sekolah. Manfaat dari kegiatan ini akan membantu peserta mengetahui kemampuan yang dimiliki.

Pada proses wawancara kerja, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pelamar, yaitu bahasa nonverbal pihak yang diwawancarai (Sulistyarini, 2012).

1. Kontak Mata. Peserta harus melakukan kontak mata dalam merespon pertanyaan atau pernyataan yang memberikan indikasi bahwa yang diwawancarai memiliki kesediaan untuk berkomunikasi dan perhatian.
2. Ekspresi wajah. Ekspresi pada wajah menyampaikan informasi yang berbeda-beda. Peserta harus mampu menyampaikan informasi melalui ekspresi wajah seperti senyum, dan peserta harus menghindari ekspresi yang menampilkan kemarahan, permusuhan, tertekan, cemas, dan lain sebagainya.

3. Gerakan bagian tubuh lainnya. Gerakan tubuh seperti gerakan kepala yang terdiri dari mengangguk, menggeleng, dan menunduk, kemudian gerakan bahu, gerakan lengan dan tangan, gerakan kaki, dan sebagainya. Berbagai gerakan tubuh ini dapat memberikan informasi yang berbeda-beda, misalkan gerakan mengangguk yang mengindikasikan bahwa peserta sedang dalam kondisi mendengarkan dan menyatakan persetujuan dalam suatu pembicaraan. Gerakan mengepal yang mengindikasikan adanya ketegangan atau menahan emosi.

Ada banyak gerakan yang sama tetapi mempunyai arti yang berlainan sehingga peserta harus dapat memberikan interpretasi yang tepat terhadap bahasa tubuh yang ditunjukkan pada proses wawancara.



Gambar 4. Penyampaian Materi Pembuatan CV dan Persiapan Wawancara Kerja



Gambar 5. Pelatihan Pembuatan CV dan Persiapan Wawancara Kerja



Gambar 6. Penutupan Kegiatan Pelatihan Pembuatan CV dan Persiapan Wawancara Kerja

Pada awal pelatihan, metode ceramah digunakan terlebih dahulu untuk menyampailkan materi terkait teori mengenai pembuatan CV dan wawancara kerja. Selanjutnya, mulai dengan pelatihan mengenai tata cara membuat CV yang menarik, informasi diri yang harus disampaikan dalam CV, aplikasi yang dapat digunakan untuk pembuatan CV, serta teknik-teknik yang dapat digunakan dalam proses wawancara. Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan CV dan persiapan wawancara kerja, peserta dari anggota Karang Taruna Kelurahan Tamangapa sangat antusias mengingat pentingnya CV dan proses wawancara untuk memperoleh

pekerjaan pada kantor dan posisi yang diinginkan.

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pelatihan pembuatan CV dan persiapan wawancara kerja di Karang Taruna Kelurahan Tamangapa kota Makassar berjalan dengan lancar meskipun dengan berbagai kendala yang ada. Hal ini dibuktikan dengan antusias yang dirasakan oleh para peserta yang hadir dalam kegiatan pelatihan ini.

Saran

Dari kegiatan pelatihan ini terdapat beberapa saran yang diberikan, yaitu:

1. Kegiatan pelatihan CV dan persiapan wawancara kerja dapat dikembangkan misalnya dengan menambah materi tentang aplikasi *canva* dalam pembuatan CV.
2. Media-media yang dapat digunakan untuk pencarian kerja dan pengiriman lamaran secara mudah, seperti *linkedIn* dan website-website resmi proses rekrutmen.

Ucapan Terima Kasih

Kami sangat berterimakasih kepada warga masyarakat khususnya anggota Kelompok Karang Taruna Tamangapa atas partisipasinya dalam mengikuti acara pelatihan pembuatan CV dan persiapan wawancara kerja. Semoga pelatihan yang dilaksanakan dapat

bermanfaat dan diaplikasikan oleh seluruh anggota Karang Taruna Tamangapa dalam memperoleh pekerjaan pada kantor swasta maupun kantor pemerintah yang diinginkan. Selain itu kami juga berterimakasih kepada seluruh pihak yang terkait seperti Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Sulistyarini, Rr. I. R. dan Nur, P. N. 2012. *Wawancara sebagai Metode Efektif untuk Memahami Perilaku Manusia*. Bandung: CV. Karya Putra Darwati.

Widodo, A. 2017. *Kesadaran 'Karang Taruna' dalam Melakukan Intervensi Komunitas Program Pemberdayaan 'Sedekah Pohon Pisang' di Desa Gandri, Lampung Selatan*. Yogyakarta: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat UIN Sunan Kalijaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. t.t. *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Diakses 4 Juli 2024 dari <https://searchengine.web.bps.go.id/search?mfd=0000&q=pertumbuhan+ekonomi&content=infographic&page=1&title=0&from=all&to=all&sort=relevansi>
- Badan Pusat Statistik. t.t. *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi*. Diakses 5 Juli 2024 dari <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/V2pOVWJWcHJURGgoU2pONFJYaExhVXBoTUhacVFUMDkjMw==/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-dan-tingkat-partisipasi-angkatan-kerja-tpak-menurut-provinsi.html?year=2023>
- Loewen, Curtis E. 2011. *Guide for job search-Panduan mencari kerja*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nadi, Luh., Tri, U., Silvia, S. 2021. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Pamulang: Unpam Press.
- Pustaka, Redaksi Tangga. 2009. *15 Menit Membuat Surat Lamaran Kerja yang Efektif (Indonesia - Inggris)*. Jakarta: Tangga Pustaka.

